

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang digunakan.¹

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai kegiatan rencana untuk menangkap praktik penafsiran responden dan informan terhadap dunia. Perlu disadari bahwa orang bertindak sejalan dengan tafsirnya terhadap benda, fenomena atau masalah yang dihadapinya. Fakta dan kenyataan yang ada belumlah dapat kita percaya, melainkan berguna hanya sejauh tafsir seseorang yang menggunakannya. Istilah kualitatif menunjukkan penekanan terhadap proses-proses dan makna-makna yang tidak diuji atau diukur dari segi kuantitas, intensitas, atau frekuensi.²

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang cara penelitian, yaitu tentang alat-alat yang di gunakan dalam suatu penelitian.³ Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya tujuan suatu penelitian, karena metode penelitian adalah suatu cara untuk mempelajari dan membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan cepat dan baik dalam mencapai tujuan penelitian tersebut, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode yakni literatur atau berupa teori dari buku-buku yang bersangkutan dan penelitian

¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", ALFABETA, Bandung, 2013, hal. 3

² Ariesto Hadi Sutopo, Adrianus Aref, "Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO", Kencana, Jakarta, 2010, hal. 1

³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hal. 6.

lapangan. Adapun untuk menyelesaikan penelitian ini, ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field study research*), yaitu penelitian yang objeknya langsung berasal dari lapangan. Sedangkan untuk kelengkapan datanya penyusun mencari sumber pada literatur-literatur yang ada kaitannya dengan judul penelitian. Penelitian lapangan dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (*campur tangan*) dari pihak peneliti.

Penelitian ini juga menggunakan sumber data yang diperoleh melalui *observasi*, *dokumentasi* dan *interview* pada obyek PO. Haryanto Kudus dan bertujuan untuk mengungkap Implementasi GCG terhadap nilai yang dilakukan perusahaan tersebut.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan makna atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-buktinya.⁴ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan rinci.⁵ Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menyusun teori, memandang teori sebagai hasil proses induksi dari pengamatan terhadap fakta (pengumpulan informasi).

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi masa lampau secara objektif, sistematis dan akurat. Melalui penelitian ini, bukti-bukti dikumpulkan, dievaluasi, dianalisis dan disintesis.⁶ Oleh karena itu, maka dituntut

⁴ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian*, Angkasa, Bandung, 1993, hal. 161.

⁵ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta, 1999, hal. 12.

⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 69.

keterlibatan penelitian secara langsung di lapangan. Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah Implementasi GCG terhadap nilai perusahaan pada PO. Haryanto di Kudus

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian Kantor juga garasi PO. Haryanto yang berada di Kudus. Lokasi penelitian beralamatkan di Jl. Lingkar Ngembalkulon Kec.Jati Kudus. Kantor PO. Haryanto Kudus memiliki halaman yang cukup luas untuk parkir puluhan armada bus.

Memilih PO. Haryanto Kudus sebagai tempat penelitian karena peneliti menemukan permasalahan yang sesuai dengan tema yang peneliti angkat yaitu implementasi *Good Corporate Governanc* terhadap nilai perusahaan.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.⁷

E. Sumber Data

Sumber data penelitian diperoleh dari 2 sumber yaitu:

1. Sumber Data primer

Yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan,⁸ data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari observasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan obyek yang bersangkutan, yaitu kepala peminanan dan manajer PO. Haryanto Kudus.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 61.

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009, hal.42.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, strategi yang digunakan, keadaan perusahaan, karyawan, data perusahaan serta data lain yang menunjang di PO. Haryanto Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan.⁹Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi, atau data laporan yang tersedia.¹⁰

Sumber data sekunder peneliti peroleh melalui buku-buku tentang manajemen strategi, dan dokumentasi yang diperoleh dari PO.Haryanto Kudus yang berkenaan terhadap nilai perusahaan.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengkajian skripsi ini peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu tehnik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹¹ Jadi observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencetakan terhadap fenomena-fenomena yang terkait dengan penelitian.

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi struktur, Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung.Jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya.Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data dan mengumpulkan informasi mengenai segala aktivitas yang terjadi pada

⁹Loc. cit, Husein Umar, hal.42.

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. III, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 91.

¹¹ H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal.168.

sistem tata kelola yang diterapkan oleh PO. Haryanto Kudus, dimana dalam penerapan tata kelolanya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Peneliti melakukan pengamatan langsung datang ke lokasi penelitian untuk memahami situasi dan keadaan kantor tersebut untuk mengetahui bagaimana dalam penerapan GCGdi PO. Haryanto terhadap nilai dari perusahaan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu,¹² wawancara bertujuan menggali fokus penelitian.¹³ Wawancara ini merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi secara langsung dari orang-orang yang berada di lokasi penelitian atau orang-orang yang berhubungan dengan objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yakni dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah terstruktur secara sistematis. Peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara secara garis besar mengenai permasalahan yang akan ditanyakan yaitu mengenai prinsip-prinsip yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran yang diterapkan.

Peneliti melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya: kepada manajer dan staf PO. Haryanto Kudus, serta konsumen PO. Haryanto Kudus. Wawancara dilakukan dengan alat perekam suara melalui handphone.

¹² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 2008, hal.180.

¹³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hal. 225.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman yang bersifat tertulis atau film yang isinya merupakan peristiwa yang sudah berlalu. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder.¹⁴ Teknik ini diarahkan untuk mengumpulkan berbagai informasi. Khususnya, untuk melengkapi data dalam rangka menjawab pertanyaan mengenai strategi yang digunakan dalam bersaing.

Adapun dokumen yang dianalisis adalah berkaitan prinsip-prinsip GCG yang digunakan PO. Haryanto Kudus terhadap nilai di perusahaan.

G. Uji Keabsahan Data

Analisis uji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada :

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

a. Triangulasi “teknik”

Triangulasi teknik berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data-data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara tak berstruktur dan dokumentasi untuk sumber data yang sama serempak. Maksudnya adalah untuk menghasilkan data yang sama, melalui ketiga metode pengumpulan data tersebut. Misal untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi GCG terhadap nilai perusahaan pada PO. Haryanto Kudus, peneliti tidak hanya memperoleh data melalui wawancara saja, tetapi juga dengan observasi partisipatif, dan dokumentasi. Begitu juga dalam memperoleh informasi yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan ini.

¹⁴ Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Yogyakarta, 2010, hal. 192.

b. Triangulasi “sumber”

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur dengan sumber yang diwawancarai berbeda-beda.

c. Triangulasi “waktu”

Triangulasi waktu berarti mendapatkan data dengan waktu yang berbeda-beda. Peneliti menggunakan triangulasi waktu karena jawaban responden terkadang berbeda yang disebabkan sesuai dengan ketenangan dalam berfikirnya di waktu yang berbeda. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau teknik lain dengan waktu atau situasi yang berbeda.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan. Melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian kualitatif, sebaliknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti sudah kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Setelah peneliti melakukan penelitian beberapa bulan untuk mendapatkan hasil penelitian yang terkait dengan penerapan GCG terhadap nilai perusahaan pada PO. Haryanto Kudus. Kemudian peneliti memperpanjang waktu lagi dengan menambah waktu penelitian yang lebih lama karena peneliti merasa dalam pengamatan masih mendapatkan hasil yang belum maksimal. Selanjutnya peneliti mengakhiri penelitian setelah peneliti mendapatkan hasil temuan penelitian yang *valid* dan lengkap.

H. Metode Analisis Data

Analisis data, yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹⁵

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Aktifitas analisis data dalam penelitian ini, yaitu dengan *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*.¹⁶

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁷ Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display atau Mendisplay Data

Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori dan sejenisnya. Dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁸

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

¹⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hal. 145.

¹⁶ *Ibid*, hal. 337.

¹⁷ *Ibid*, hal. 338.

¹⁸ *Ibid*, hal. 341.

¹⁹ *Ibid*, hal. 345.